



RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2023-2027

Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
2023

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Herwandi, M.Hum.
Prof.Dr. Oktavianus, M.Hum.
Prod. Dr.Phil. Gusti Asnan
Dr. Ike Revita, M.Hum.
Sudarmoko, M.A., Ph.D
Dr. Zulqaiyyim, M.Hum.
Dr. Silvia Rosa, M.Hum.
Dr. Rina Marnita AS, M.A
Dr. Syafril, M.Si.
Dr. Nopriyasman, M.Hum.
Dr. Maizufri, M.S
Dr. Aslinda, M.Hum.
Dr. Rima Devi, M.Si.
Zulprianto, M.A., Ph.D
Dr. Hary Efendi, M.Hum.
Dr. Herry Nur Hidayat, M.Hum.
Novalinda, S.S., M.Hum.
Yerri Satria, S.S., M.Hum.
Rika Handayani, S.S., M.Hum., M.AAPD
Dhiant Asri, S.S., M.Hum.
Rachmidian Rahayu, S.S., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas selesainya penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas (Unand) 2023- 2027 ini. RIP Fakultas Ilmu Budaya Unand 2023-2027 bertujuan untuk menjadi pedoman pelaksanaan penelitian di Fakultas Ilmu Budaya Unand secara efektif, terintegrasi, komprehensif, dan berkelanjutan untuk menjalankan misi penelitian Fakultas Ilmu Budaya Unand dalam rangka mencapai visi Fakultas Ilmu Budaya, yaitu mewujudkan Fakultas Ilmu Budaya Unand menjadi universitas terkemuka dan bermartabat dalam bidang bahasa, sastra, budaya, dan sejarah di dunia internasional pada tahun 2028.

Fakultas Ilmu Budaya Unand memilih empat tema utama (unggulan) yang menjadi induk penelitian yang ada di Fakultas Ilmu Budaya Unand, yaitu: 1) kebijakan sosial, 2) dekonstruksi hegemoni, 3) ketahanan dan pengembangan, dan 4) penyelamatan dokumen. Keempat tema utama itu dirangkai dalam sebuah payung penelitian: tindakan kebijakan sosial, mengantisipasi praktik hegemoni, penciptaan ketahanan dan pengembangan, dan melakukan penyelamatan dokumen baik di bidang bahasa, sastra, budaya, maupun budaya.

Penyusunan dokumen ini dilaksanakan oleh tim penyusun RIP Fakultas Ilmu Budaya yang terdiri dari sejumlah dosen dari semua bidang ilmu dalam lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Unand. Pada kesempatan ini diucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu tersusunnya RIP Fakultas Ilmu Budaya Unand ini.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Ringkasan	4
Bab I Pendahuluan	5
Bab II Landasan Pengembangan Fakultas Ilmu Budaya	9
Bab III Garis Besar RIP Fakultas Ilmu Budaya	16
Bab IV Sasaran dan Program Strategis	20
Bab V Pelaksanaan RIP	33
Bab VI Penutup	34

RINGKASAN

Salah satu tugas Fakultas Ilmu Budaya Unand dalam melaksanakan Tridharma Perguruan tinggi adalah penelitian. Untuk melaksanakan penelitian diperlukan suatu Rencana Induk Penelitian (RIP) yang merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian selama empat tahun ke depan secara efektif, terintegrasi, komprehensif, dan berkelanjutan.

Rencana Induk Penelitian ini merupakan RIP Fakultas Ilmu Budaya Unand untuk periode 2023-2027 yang disusun dengan mengacu pada berbagai dokumen resmi, seperti statuta, OTK (Organisasi dan Tata Kerja), Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis Bisnis, Peta Jalan Penelitian Universitas Andalas 2021-2024, dan Kebijakan dan Peraturan Akademik Universitas Andalas. Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Andalas 2023-2027 disusun untuk membantu menjalankan misi terutama misi penelitian untuk meraih visi Fakultas Ilmu Budaya Unand, yaitu menjadi Menjadi fakultas yang terkemuka dan bermartabat dalam pendidikan, riset, dan inovasi bidang ilmu humaniora di dunia internasional pada tahun 2032.

Di dalam dokumen perencanaan ini diuraikan garis besar RIP Fakultas Ilmu Budaya dan Program Kerja penelitian Fakultas Ilmu Budaya Unand. Di dalam RIP ini dapat dilihat matrik-matrik yang menunjukkan keterkaitan antara: Tujuan, Misi Penelitian dan Visi Fakultas Ilmu Budaya; dan Tema Penelitian. RIP Fakultas Ilmu Budaya Unand 2023-2027 ini terdiri dari beberapa tema utama yang mencakup bahasa, sastra, budaya, dan sejarah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian, di samping pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Guna menjadi arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian dalam jangka waktu atau periode tertentu, diperlukan sebuah rencana induk penelitian. Rencana induk penelitian ini merupakan Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Andalas (Unand) periode 2023-2027.

RIP FIB Unand 2023-2027 disusun untuk merealisasikan kontribusi FIB Unand yang berdaya guna dan berhasil guna pada pembangunan nasional dan daerah serta IPTEKSB (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni, dan Budaya), peningkatan publikasi dan kekayaan Intelektual sesuai tujuan penelitian FIB dan Unand. Untuk itu, pada lima tahun ke depan, yaitu tahun 2023-2027 diperlukan rencana induk penelitian FIB Unand yang komprehensif dan berkelanjutan.

Rencana Induk Penelitian FIB Unand dirumuskan dalam payung, yaitu: tindakan kebijakan sosial, mengantisipasi praktik hegemoni, penciptaan ketahanan dan pengembangan, dan melakukan penyelamatan dokumen baik di bidang bahasa, sastra, sejarah, maupun budaya.

Rencana Induk Penelitian FIB Unand tersebut terintegrasi atas empat tema unggulan, yaitu (1) Keminangkabauan, (2) Kesukubangsaan, (3) Kebangsaan, dan (4) Keantarbangsaan. Keempat tema unggulan itu diuraikan menjadi sejumlah sub-tema.

1.2 Maksud

Dokumen ini merupakan Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas untuk jangka waktu lima tahun, yaitu periode 2023-2027.

1.3 Tujuan

Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas tahun 2023-2027 ini bertujuan menjadi arahan pengelolaan penelitian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas secara efektif, terintegrasi, komprehensif, dan berkelanjutan.

1.4 Manfaat

Rencana Induk Penelitian Universitas Andalas tahun 2023-2027 ini bermanfaat untuk:

1. Perencanaan dan pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa;
2. penyusunan program penelitian laboratorium riset, program studi, fakultas, dan universitas;
3. dasar pembentukan *research group*, *research center*, dan pusat pengembangan;
4. penyusunan anggaran penelitian fakultas; dan
5. dasar rintisan kerjasama penelitian dengan berbagai perguruan tinggi (PT) lain, lembaga dan balai riset, dan pelaku dunia usaha, pemerintah daerah, serta masyarakat.

1.5 Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan Rencana Induk Penelitian Universitas Andalas 2023-2027 antara lain:

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Visi dan Misi Fakultas Ilmu Budaya 2017-2021
- d. Renstra Fakultas Ilmu Budaya 2013-2017
- e. Statuta Universitas Andalas sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 47 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas
- f. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- g. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- h. Rencana Induk Penelitian Universitas Andalas periode 2017- 2020

- i. Permen Ristekdikti No. 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019.
- j. Peta Jalan Penelitian Universitas Andalas Tahun 2021-2024

1.6 Sistematika

RIP FIB Tahun 2023-2027 ini disusun berdasarkan sistematika berikut ini:

Bab I	Pendahuluan	Latar belakang, maksud, tujuan, manfaat, dan dasar penyusunan RIP Fakultas Ilmu Budaya Unand, dan Sistematika penulisan RIP ini.
Bab II	Landasan Pengembangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas	Visi, misi, tujuan, sasaran, dan analisis kondisi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas saat ini yang terdiri dari Riwayat perkembangan, capaian, peran, potensi FIB, dan analisis SWOT.
Bab III	Garis Besar RIP Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas	Tujuan, sasaran pelaksanaan, dan strategi serta kebijakan FIB yang mencakup peta strategi pengembangan dan formulasi strategi pengembangan.
Bab IV	Sasaran dan Program Strategis Penelitian FIB	Program Strategis Penelitian Fakultas Ilmu Budaya Unand
Bab V	Pelaksanaan RIP	Uraian tentang sumber dan pelaksanaan penelitian
Bab VI	Penutup	Selesaiannya penyusunan dan harapan penggunaan dokumen RIP Fakultas Ilmu Budaya Unand serta peluang perubahan jika diperlukan

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas memiliki visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan sebagai arah pengembangan institusi perguruan tinggi, yaitu sebagai berikut.

2.1 Visi

Visi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas adalah Menjadi fakultas yang terkemuka dan bermartabat dalam pendidikan, riset, dan inovasi bidang ilmu humaniora di dunia internasional pada tahun 2032.

2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, lima misi Fakultas Ilmu Budaya Universitas telah ditetapkan untuk dilaksanakan, yaitu:

1. menyelenggarakan program pendidikan bermutu dalam bidang bahasa, sastra, budaya, dan sejarah yang mempertimbangkan dinamika keilmuan, kemajuan adab, dan perkembangan masyarakat secara profesional;
2. mengembangkan program penelitian yang inovatif, unggul, dan berkelanjutan dalam bidang bahasa, sastra, budaya, dan sejarah;
3. menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat bermutu yang berbasis IPTEKSB bidang bahasa, sastra, budaya, dan sejarah;
4. menyelenggarakan tata kelola institusi yang profesional, efektif, efisien, dan transparan; dan
5. menjalin dan meningkatkan kerja sama yang berkualitas dan berkelanjutan dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri.

2.3 Tujuan

Tujuan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas adalah sebagai berikut:

1. menghasilkan lulusan yang berkualitas secara intelektual-akademik, emosional-sosial, dan religius-spiritual;
2. menghasilkan karya penelitian yang berkualitas, inovatif, unggul, dan berkelanjutan;

3. menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKSB yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat;
4. menghasilkan sistem pengelolaan lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas;
5. menghasilkan sistem kerja sama yang berkualitas, sinergis, dan berkelanjutan; dan
6. menghasilkan revenue untuk menunjang pelaksanaan tridharma berbasis keilmuan budaya atau humaniora atau lainnya.

2.4 Sasaran

Adapun sasaran Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas mencakup hal-hal berikut:

1. terselenggaranya pendidikan bermutu dalam bidang bahasa, sastra, budaya, dan sejarah yang mempertimbangkan dinamika keilmuan, kemajuan adab, dan perkembangan masyarakat secara profesional;
2. terselenggaranya pengembangan program penelitian yang inovatif, unggul, dan berkelanjutan dalam bidang bahasa, sastra, budaya, dan sejarah;
3. terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang bermutu yang berbasis IPTEKSB bidang bahasa, sastra, budaya, dan sejarah;
4. terlaksananya tata kelola institusi yang profesional, efektif, efisien, dan transparan;
5. terjalin dan meningkatnya kerja sama yang berkualitas dan berkelanjutan dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri; dan
6. diperolehnya revenue untuk menunjang pelaksanaan tridharma berbasis keilmuan budaya atau humaniora atau lainnya

2.5 Kondisi Saat Ini

2.5.1 Riwayat Perkembangan

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas berdiri pada tahun akademik 1982/1983 dengan nama Fakultas Sastra Universitas Andalas. Dalam rangka mengakomodir perkembangan dan kebutuhan masyarakat terhadap berbagai bidang ilmu humaniora, maka pada tahun 2011 dilakukan perubahan nama Fakultas Sastra menjadi Fakultas Humaniora. Perubahan itu secara resmi dilaksanakan setelah mendapat izin prinsip dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui surat Nomor:

816/E/T/2011 yang selanjutnya diikuti pula oleh Surat Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor: 1292/XIII/A/UNAND 2011. Peresmian nama Fakultas Ilmu Budaya dilakukan pada tanggal 29 September 2011 oleh Rektor Universitas Andalas.

Perubahan nama menjadi Fakultas Ilmu Budaya diharapkan dapat mewujudkan cita-cita awal pembukaan fakultas ini, di samping dapat mewujudkan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu cepat serta tuntutan pasar yang semakin kompleks Fakultas Ilmu Budaya dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bermartabat, yaitu lulusan yang memiliki *soft skills* dan menguasai ilmu pengetahuan sehingga bisa bersaing di tingkat regional, nasional, dan internasional.

Pada akhir tahun 2022, FIB telah melakukan suatu perubahan dalam sistim manajemen keilmuan sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Organ Pengelola Universitas Andalas. Dengan demikian, saat ini Fakultas Ilmu Budaya memiliki 3 (tiga) departemen, yaitu Departemen Sastra dan Budaya, Linguistik, dan Ilmu Sejarah. Di bawah ketiga departemen terdapat 5 (lima) program studi sarjana, yaitu Sastra Indonesia, Sastra Inggris, Sastra Minangkabau, Sastra Jepang, dan Ilmu Sejarah, dan 4 (empat) program studi magister, yaitu Linguistik, Sejarah, Ilmu Sastra, dan Kajian Budaya.

2.5.2 Capaian Rencana yang Sudah Ada

Fakultas Ilmu Budaya selalu berbenah diri dari waktu ke waktu pada berbagai bidang. Hal itu menciptakan berbagai capaian kemajuan berupa peningkatan-peningkatan, baik kualitas maupun kuantitas. Hal itu meliputi sebagai berikut:

1. Penambahan jumlah program studi S3, yaitu Sejarah, Linguistik, dan Sastra.
2. Penambahan jumlah dosen, dan peningkatan kualitas akademik dosen melalui peningkatan studi mencapai S3, serta peningkatan status akademik dosen menjadi Guru Besar. Saat ini, Fakultas Ilmu Budaya memiliki 109 dosen tetap. Dari segi kualifikasi pendidikan, dari 109 orang dosen Fakultas Ilmu Budaya, 69 orang S-2, dan 40 orang S-3. Sebanyak 4 orang dari 40 yang sudah S-3, saat ini sudah menjadi guru besar dalam bidang linguistik, sejarah dan arkeologi.

3. Peningkatan peran dosen di luar, baik menjadi asesor, konsultan, instruktur, dan sebagainya. Dosen Fakultas Ilmu Budaya dipakaisebagai asesor oleh BAN PT, pembimbing, dan penguji eksternal untuk Program Magister dan Doktor di Pascasarjana perguruan tinggi lain, asesor sertifikasi dosen, Instruktur PEKERTI dan AA di Universitas Andalas dan Kopertis Wilayah X, dan Mitra Bestari Jurnal ilmiah terakreditasi.
4. Peningkatan sertifikasi. Sampai saat hampir semua dosen Fakultas Ilmu Budaya telah disertifikasi. Dengan semakin banyaknya dosen Fakultas Ilmu Budaya yang sudah lulus sertifikasi, kualitas proses pembelajaran diharapkan akan semakin baik.
5. Peningkatan kurikulum. Saat ini kurikulum yang dipergunakan untuk meningkatkan mutu lulusan adalah kurikulum berbasis *Outcome Based Education (OBE)* atau berstandar internasional.
6. Peningkatan pelayanan bidang akademik. Fakultas Ilmu Budaya telah menerapkan pelayanan di bidang akademik dengan berbasis ICT semenjak semester ganjil 2009/2010. Fakultas Ilmu Budaya menggunakan aplikasi seperti Sistem Informasi Akademik (SIA), Portal Akademik, dan sistem informasi registrasi. Sistem Informasi Akademik merupakan sistem yang mendukung penyelenggaraan administrasi akademik di Fakultas Ilmu Budaya mulai dari penawaran mata kuliah, jadwal kuliah, pengambilan mata kuliah, riwayat nilai, transkrip nilai, dan proses yudisium. Portal Akademik digunakan untuk mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), melihat nilai, konsultasi dengan penasihat akademik, dan *e-learning*.
7. Peningkatan penjaminan mutu melalui Gugus Penjaminan Mutu (GPM) pada aras fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada aras program studi.
8. Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Peningkatan ruang baca dan buku-buku koleksi ruang baca di tingkat fakultas dan program studi.
10. Peningkatan jumlah mahasiswa asing untuk kuliah di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
11. Peningkatan kerjasama dalam maupun luar negeri.

Secara umum, dari capaian yang telah terwujud tersebut menciptakan peningkatan kualitas akreditasi Fakultas Ilmu Budaya yang saat ini memiliki

Akreditasi A.

2.5.3 Peran FIB

Peran Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas hingga saat ini tidak terlepas dari beberapa hal, yaitu:

1. Penyelenggaraan proses pendidikan yang bermutu dengan mempertimbangkan dinamika keilmuan, kemajuan peradaban, dan perkembangan masyarakat secara profesional;
2. pengembangan program penelitian yang inovatif, unggul, dan berkelanjutan;
3. pengabdian kepada masyarakat yang bermutu yang berbasis IPTEKSB; dan
4. pelaksanaan tata kelola institusi yang profesional, efektif, efisien, dan transparan; kelima, menjalin dan meningkatnya kerja sama yang berkualitas dan berkelanjutan dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri.

2.5.4 Potensi

Sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki Fakultas Ilmu Budaya, diselenggarakan dan dikembangkan melalui 3 (tiga) departemen, yaitu Departemen Sastra dan Budaya, Linguistik, dan Ilmu Sejarah. Potensi yang dimiliki Fakultas Ilmu Budaya dalam hal SDM yaitu berupa tenaga dosen, baik dalam arti kuantitas maupun kualitas. Sarana dan prasarana beserta tata kelola yang telah terorganisasi dan termanajerialisasi yang dimiliki Fakultas Ilmu Budaya juga menjadi potensi Fakultas Ilmu Budaya untuk mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai.

2.5.5 SWOT

2.5.5.1 Kekuatan

Fakultas Ilmu Budaya dalam mewujudkan visi, misi, dan mencapai tujuannya memiliki sejumlah kekuatan utama, yaitu sebagai berikut:

- (a) Memiliki sarana yang lengkap untuk mendukung kajian sastra, bahasa, budaya, dan sejarah;
- (b) memiliki SDM yang potensial, baik secara kuantitas maupun kualitas, dan sebagian besarnya sudah bersertifikat pendidik sebagai dosen profesional.
- (c) memiliki Guru Besar yang ada saat ini sudah berkiprah baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional baik sebagai asesor, peneliti maupun sebagai

- pembicara aktif dalam berbagai forum ilmiah internasional. Hal ini sangat berpengaruh bagi pengembangan lingkungan internal Fakultas Ilmu Budaya;
- (d) memiliki mahasiswa dari berbagai daerah dengan latar belakang budaya yang mempelajari kajian-kajian bahasa, sastra, sejarah, dan budaya;
 - (e) memiliki pengelolaan sistem administrasi akademik yang sudah berbasis IT, dalam dukungan Universitas Andalas yang memiliki lembaga yang bernama LPTIK dan di tingkat fakultas adalah ICT;
 - (f) memiliki lembaga LPM sebagai lembaga yang ditugaskan untuk menata proses pembelajaran dan penjaminan mutu. Dengan adanya lembaga ini, peningkatan kualitas proses pembelajaran dan penjaminan mutu dapat dilaksanakan secara berkesinambungan;
 - (g) memiliki akses informasi melalui internet yang dapat diperoleh dengan mudah di seluruh pojok dan penjuru Fakultas Ilmu Budaya terutama melalui hotspot; dan
 - (h) memiliki kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga pemerintah maupun swasta baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

2.5.5.2 Kelemahan

Di samping kekuatan-kekuatan yang dimiliki, berdasarkan pencermatan terhadap lingkungan internal saat ini, Fakultas Ilmu Budaya masih memiliki sejumlah kelemahan yang pada akhirnya dapat menjadi ancaman. Hal itu adalah sebagai berikut:

- (a) Sumber pembiayaan Fakultas Ilmu Budaya sebagian besar berasal dari SPP mahasiswa. Akibatnya, Fakultas Ilmu Budaya memiliki keterbatasan dalam melakukan pengembangan;
- (b) kemampuan SDM yang masih terbatas dalam melaksanakan tugas;
- (c) referensi-referensi seperti buku teks, buku ajar, dan jurnal belum tersedia secara maksimal; dan
- (d) implementasi kurikulum OBE yang masih belum terlaksana sepenuhnya.

2.5.5.3 Analisis Lingkungan Eksternal

Untuk mewujudkan rencana strategisnya, Fakultas Ilmu Budaya akan selalu membenahi kelemahan-kelemahan yang ada. Selanjutnya, Fakultas Ilmu Budaya akan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk menangkap peluang

(*opportunity*) yang ada di lingkungan eksternal.

Peran lingkungan eksternal sangat menentukan terwujudnya cita-cita, visi, misi dan tujuan Fakultas Ilmu Budaya. Lingkungan eksternal dimaksud terutama adalah lingkungan budaya Minangkabau beserta masyarakatnya yang terkenal dengan sebutan *Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabullah* (ABS-SBK) serta sistem matrilinealnya. Di samping itu, posisi Sumatera Barat yang tidak begitu jauh dari Malaysia, Singapura, dan Brunai Darussalam juga sangat menguntungkan Fakultas Ilmu Budaya terutama sekali untuk menjalin kerjasama.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

3.1.1 Tujuan

Fakultas Ilmu Budaya Unand menyelenggarakan penelitian sebagai salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, budaya, dan pembangunan, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Penelitian tersebut dilaksanakan untuk mencari dan/atau menemukan kebaruan kandungan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya serta menguji ulang teori, konsep, prinsip, prosedur, metode, dan/atau model yang sudah menjadi kandungan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

Berdasarkan hal itu, maka tujuan pelaksanaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- (2) meningkatkan kompetensi dosen Fakultas Ilmu Budaya sesuai dengan latar belakang keilmuan yang dimilikinya;
- (3) meningkatkan pemanfaatan hasil-hasil penelitian, baik menjadi bahan ajar maupun diimplementasikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat;
- (4) meningkatkan publikasi ilmiah, baik berupa jurnal ilmiah nasional, internasional, maupun buku; dan
- (5) melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wadah pembelajaran bagimahasiswa yang bersangkutan.

3.1.2 Sasaran Kegiatan

Kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan oleh dosen dan/atau mahasiswa dengan mematuhi kaidah/norma dan etika akademik sesuai dengan prinsip otonomi keilmuan, serta mengacu kepada peraturan yang berlaku terkait pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan hal itu maka sasaran pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Terselenggaranya kerja penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa;
- (2) terjadi peningkatan jumlah publikasi;
- (3) terlaksananya program-program pengabdian kepada masyarakat, baik oleh dosen maupun mahasiswa;
- (4) terciptanya kerjasama riset dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga pemerintah dan swasta (NGO); dan
- (5) mendapatkan dana hibah riset dan pengabdian kepada masyarakat dari lembaga pemerintah maupun swasta.

3.2 Strategi dan Kebijakan FIB Unand

3.2.1 Peta Strategi Pengembangan

Peta strategi pengembangan penelitian di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, sesuai dengan misi yang dimiliki adalah sebagai berikut.

- (1) Dilakukan berdasarkan input SDM, baik dosen maupun mahasiswa;
- (2) berada dalam konteks pengembangan program penelitian yang inovatif, unggul, dan berkelanjutan;
- (3) berada dalam konteks program pengabdian masyarakat yang bermutu dan berbasis IPTEKSB;
- (4) berada dalam pengembangan beberapa skim penelitian dosen dan termasuk PKM untuk mahasiswa;
- (5) selalu menginformasikan dan mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan seminar sebagai pembicara dan mahasiswa untuk mengikuti lomba karya ilmiah di tingkat nasional sehingga mendapatkan wawasan dan pembandingan di perguruan tinggi lainnya; dan
- (6) mendorong untuk melanjutkan hasil penelitian tersebut untuk dipublikasikan, baik secara nasional maupun internasional sehingga kualitas sumberdaya dapat meningkat, serta dapat digunakan untuk menunjang akreditasi fakultas.

3.2.2 Formulasi Strategi Pengembangan

Untuk mencapai visi “Menjadi fakultas yang terkemuka dan bermartabat dalam pendidikan, riset, dan inovasi bidang ilmu humaniora di dunia internasional pada tahun 2032”, Fakultas Ilmu Budaya mempunyai misi yang terkait erat dengan penelitian sebagai salah satu Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu “menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif untuk menunjang

pembangunan dan pengembangan IPTEKSB serta meningkatkan publikasi ilmiah dan HKI”.

Untuk menjalankan misi tersebut, Fakultas Ilmu Budaya menetapkan tujuan strategis, yaitu “mengembangkan dan memanfaatkan IPTEKSB yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan berhasil guna”.

Untuk tujuan yang telah ditetapkan tersebut, maka sasaran-sasaranbidang penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- (a) meningkatnya kuantitas keterlibatan jumlah dosen dalam melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian yang bermutu;
- (b) meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional; dan
- (c) meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapat HKI.

Berdasarkan hal itu dirumuskan formula strategis pengembangan penelitian di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, yaitu:

- (1) Menciptakan penelitian yang memiliki keunggulan dan kekhasan secara akademik;
- (2) menciptakan penelitian yang berdampak positif bagi masyarakat.
- (3) mendorong pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan budaya;
- (4) mendorong dosen untuk menghasilkan penelitian yang layak dipublikasikan; dan
- (5) menyediakan insentif.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Sasaran Penelitian

Sasaran dari pengembangan penelitian di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas adalah SDM, yakni dosen dan mahasiswa yang merupakan potensi untuk dikembangkan. Selain itu, dengan SDM yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas sehingga dapat meningkatkan nilai jual.

4.2 Program Strategis

4.2.1 Peta Jalan

Dari kondisi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihasilkan analisis SWOT terdahulu dapat dirumuskan konsep penyusunan peta jalan penelitian dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki peta jalan penelitian yang sesuai dengan pembangunan nasional dan pengembangan IPTEKSB yang relevan dengan pembangunan nasional;
2. memiliki peta jalan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mitra kerjasama;
3. memiliki peta jalan penelitian yang dapat dikerjasamakan dengan perguruan tinggi dan lembaga riset lain; dan
4. memiliki peta jalan penelitian yang berbeda dengan perguruan tinggi dan lembaga riset lain.

Dari hal itu dapat diketahui bahwa peta jalan penelitian Fakultas Ilmu Budaya Unand mesti sesuai dengan pembangunan nasional dan pengembangan IPTEKSB. Peta jalan ini juga disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan pengguna (perguruan tinggi dan lembaga riset lain). Peta jalan penelitian Fakultas Ilmu Budaya Unand akan digunakan untuk menghasilkan luaran penelitian Fakultas Ilmu Budaya Unand sebagai kontribusi Fakultas Ilmu Budaya Unand terutama pada pembangunan daerah, nasional, dan pengembangan khasanah IPTEKSB.

4.2.2 Luaran dan Kontribusi Penelitian

Luaran penelitian Fakultas Ilmu Budaya Unand adalah kontribusi yang berdaya guna dan berhasil guna pada pembangunan daerah dan nasional serta IPTEKSB, peningkatan publikasi, dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) sesuai tujuan penelitian Fakultas Ilmu Budaya Unand pada Renstra.

Kompetensi dan kapasitas Fakultas Ilmu Budaya Unand, dibagi ke dalam 4 kelompok tema, sebagai berikut:

- a. Kontribusi Fakultas Ilmu Budaya Unand pada Pembangunan Nasional dan Daerah serta IPTEKSB untuk keminangkabauan;
- b. kontribusi Fakultas Ilmu Budaya Unand pada Pembangunan Nasional dan Daerah serta IPTEKSB untuk kesukubangsaan;
- c. kontribusi Fakultas Ilmu Budaya Unand pada Pembangunan Nasional dan Daerah serta IPTEKSB untuk kebangsaan; dan
- d. kontribusi Fakultas Ilmu Budaya Unand pada Pembangunan Nasional dan Daerah serta IPTEKSB untuk keantarbangsaan.

4.2.3 Tema Utama (Unggulan) dan Payung Penelitian

Sesuai dengan kompetensinya, Fakultas Ilmu Budaya memiliki 4 bidang ilmu, yaitu bahasa, sastra, sejarah, dan budaya. Berdasarkan analisis internal dan eksternal terdahulu terhadap 4 kompetensi yang dimiliki Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dapat dirumuskan 4 tema utama penelitian, yaitu sebagai berikut:

- (1) Keminangkabauan.
- (2) Kesukubangsaan.
- (3) Kebangsaan.
- (4) Keantarbangsaan.

4.2.4 Program Strategis Penelitian

Program strategis penelitian disesuaikan dengan isu-isu strategis, baik lokal, regional, maupun nasional. Program strategis ini juga diselaraskan dengan bidang ilmu yang dimiliki oleh sumber daya manusia di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas sehingga relevan dengan pembangunan, baik lokal, nasional, regional, maupun nasional. Rumusan Program strategis penelitian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dapat dilihat pada Tabel berikut:

Table1. Program Strategis Penelitian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Tema	Subtema
Keminangkabauan	<ol style="list-style-type: none"> (1) Bahasa, Sastra, dan Budaya Minangkabau (2) Minangkabau dari aspek kesejarahan (3) Matrilineal dan Perempuan Minangkabau (4) Ekonomi Minangkabau (5) Inklusifitas Minangkabau (<i>Minangkabau Ways</i>) (6) Diaspora Minangkabau (7) Minangkabau dan Islam (8) Minangkabau dan Perkembangan Teknologi
Kesukubangsaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pluralisme (keberagaman masyarakat) 2) Multikulturalisme (keberagaman budaya) 3) Lokalisme (lokalitas)
Kebangsaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Identitas negara dan identitas bangsa Indonesia 2) Konflik dan integrasi 3) Peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi moneter Indonesia 4) Jejaring seni dan kekuasaan (festival dan anugerah seni, <i>entertainment, dst.</i>) 5) Industri kreatif dan pariwisata Indonesia 6) Warisan Peradaban 7) Strategi Kebijakan Kebudayaan 8) Bahasa Nasional 9) Penulisan Sejarah Nasional (historiografi) 10) Mobilitas sosial bangsa Indonesia 11) Literasi digital
Keantarbangsaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemahaman Lintas Budaya 2) Globalisasi 3) Diplomasi budaya 4) Multilingualisme dan Komunikasi Antarbangsa (<i>Cross-culture communication</i>) 5) Kewilayahan 6) Gender

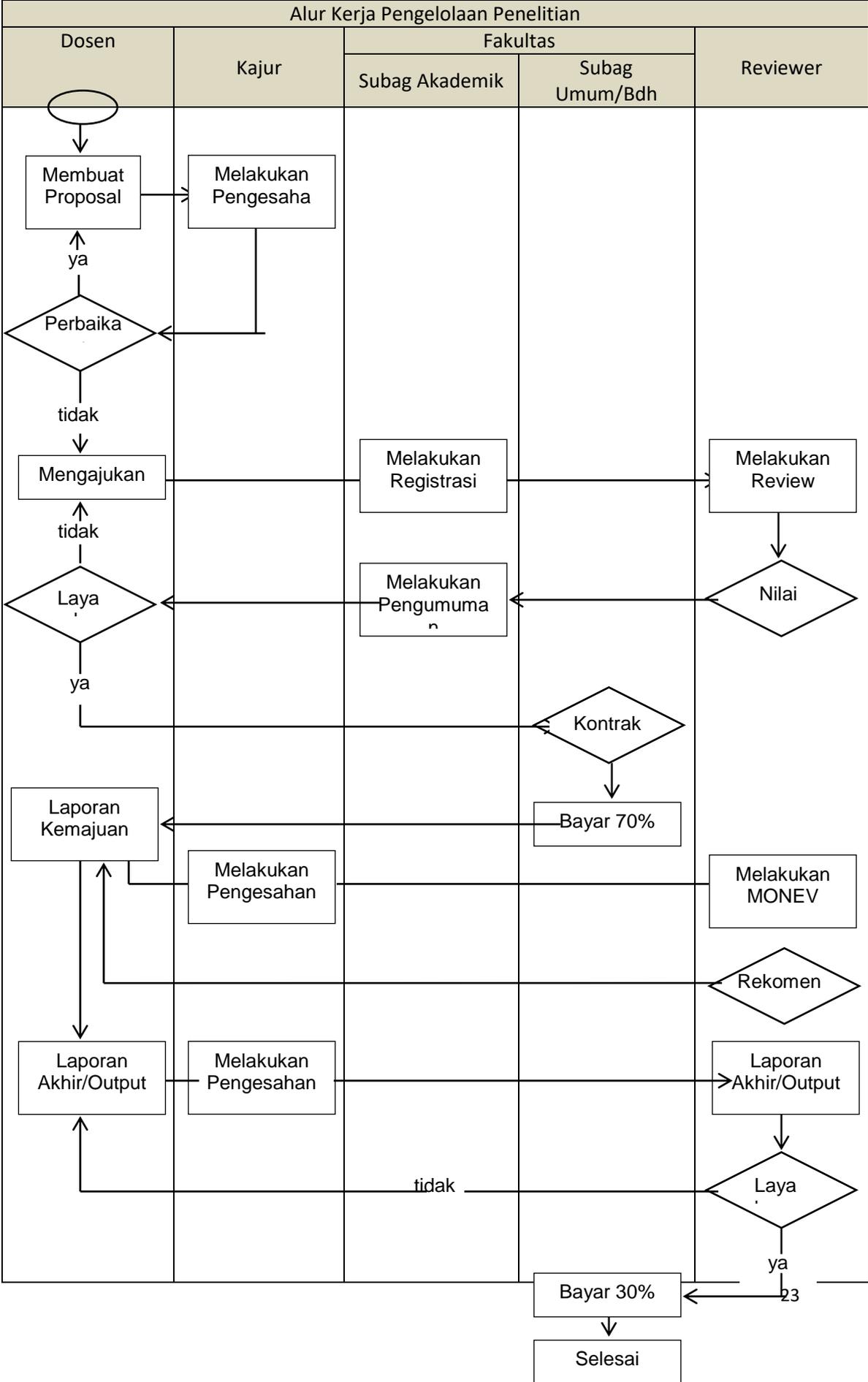
BAB V

PELAKSANAAN RIP FIB

Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Budaya ini pada dasarnya sangat bergantung pada sumber dana yang tersedia. Pendanaan program penelitian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas terutama berasal dari dana PNB (Pendapatan Negara Bukan Pajak) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pertanggungjawaban penelitian berbasis luaran, sesuai dengan Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) Nomor 112/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Keluaran. Pelaksanaan program penelitian tersebut dikelola langsung oleh Fakultas Ilmu Budaya.

Kewenangan pengelolaan penelitian Fakultas Ilmu Budaya meliputi: seleksi proposal, penetapan kegiatan yang didanai, kontrak penelitian, pendanaan kegiatan, pengawasan internal (monitoring dan evaluasi), penagihan laporan pelaksanaan kegiatan, dan penyelenggaraan seminar hasil penelitian.

Flowchart kerja Pengelolaan Penelitian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas



--	--	--	--	--

BAB VI

PENUTUP

Demikian Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Budaya ini telah disusun secara sistematis dan terintegrasi dengan empat tema strategis (utama/unggulan), yaitu (1) Keminangkabauan; (2) Kesukubangsaan; (3) Kebangsaan; dan (4) Keantarbangsaan.

Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Budaya ini diharapkan dapat menjadi arahan pengelolaan penelitian di Fakultas Ilmu Budaya secara efektif, terintegrasi, komprehensif, dan berkelanjutan. Dari hal itu maka dapat dengan mudah merealisasikan kontribusi Fakultas Ilmu Budaya yang berdaya dan berhasil guna pada pembangunan nasional dan daerah serta IPTEKSB, peningkatan publikasi dan HKI sesuai tujuan penelitian Fakultas Ilmu Budaya.

Semoga Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Budaya ini bermanfaat untuk perencanaan penelitian dosen dan mahasiswa (PKM) di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dan kerja sama penelitian dengan berbagai pihak/mitra serta dapat menjadi arah bagi perencanaan strategis pada pengabdian kepada masyarakat.

Perubahan yang diperlukan terhadap Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Budaya ini dapat dilakukan secara berkala.